Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan ROI Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

MUHAMMAD ILHAM KUDORI

NPM : 12.1.02.01.0145

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

MUHAMMAD ILHAM KUDORI
NPM : 12.1.02.01.0145
Judul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DIVIDEN, STRUKTUR ASET DAN ROI TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 31 Juli 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. PUJI ASTUTI., M.M., M.Si., Ak	**MAR'ATUS SOLIKAH., M.Ak.**
NIDN : 0710106402	**NIDN : 0709047405**

ii

Skripsi oleh :

MUHAMMAD ILHAM KUDORI
NPM : 12.1.02.01.0145

Judul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, DIVIDEN, STRUKTUR ASET DAN ROI TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 10 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti., M.M., M.Si., Ak.
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas., S.E., M.M., M.Si.
3. Penguji II : Mar'atus Solikah., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo., M.M.
NIDN : 0717066601

iii

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan ROI Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014

Muhammad Ilham Kudori
12.1.02.01.0145
Ekonomi – Akuntansi
ilhamkudori@gmail.com
Puji Astuti dan Mar'atus Solikah
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan *Return On investment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014? (2) Apakah Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan *Return On investment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *expose facto*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan dari 137 perusahaan manufaktur sektor, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini adalah (1) Ukuran Perusahaan, Dividen dan *Return On Investment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sedangkan Struktur Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. (2) Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan *Return On Investment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset, *Reurn On Investment*.

1. LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan pengelolaan dan keputusan keuangan prinsip kehati-hatian dianggap sebagai salah satu keputusan yang penting. Sebuah keputusan dikatan tepat jika telah diperkirakan dengan matang oleh mereka yang profesional dalam bidangnya. (Fahmi, 2014:12).

Kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan juga perlu dipertimbangkan sebagai faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan. Perusahaan besar memiliki keuntungan lebih yaitu dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar yang sudah *well-established* juga akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula (Sartono, 2010:249).

Dividen merupakan salah satu daya tarik utama bagi para pemegang saham. Khususnya bagi pihak yang memiliki jumlah saham besar dalam sebuah perusahaan atau investor institusi, maka pembagian dividen merupakan waktu yang dinantikan (Fakhruddin, 2008:191).

Perusahaan yang memiliki aktiva berwujud cukup besar cenderung untuk menggunakan utang dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva tak berwujud dalam jumlah besar meskipun memiliki kesempatan untuk tumbuh lebih baik (Sartono, 2010:248).

ROI digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2011:137).

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebijakan Hutang

Menurut Hery (2015:198), *debt to equity ratio* adalah "Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal". Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X1), Dividen (X2), Struktur Aset (X3), dan ROI (X4) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kebijakan Hutang (Y).

B. Teknik dan Pendekataan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian adalah 4 (Empat) bulan terhitung dari April 2016 sampai dengan bulan Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 137 perusahaan berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 18 perusahaan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikoloniearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Analisis Regresi Linier Berganda
   $Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$
3. Koefisien Determinasi
4. Pengujian Hipotesis

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Hasil uji grafik histogram terlihat bahwa distribusi data berbentuk pola yang simetris, yaitu tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri dari sumbu Y dan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Nilai signifikan uji K-S adalah 0,196 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf yang ditetapkan adalah 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma

keputusan data distribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniearitas

Variabel Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan ROI memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,938, 0,808, 0,961, dan 0,777 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,066, 1,238, 1,041, 1,287 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji DW sebesar 2,008 dengan *predictor 4* buah (K=4) dan sampel sebanyak 23 perusahaan dengan periode 3 tahun (n=69), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat ditentukan nilai (dl) sebesar 1,4899 dan (du) sebesar 1,7343 serta nilai 4 - du = 4 - 1,7343 = 2,2657 dengan demikian nilai du < d < 4-du yaitu 1,7343 < 2,008 < 2,2657. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi tersebut sehingga variabel Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan ROI terbebas dari masalah autokorelasi .

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Y= (-1,519) + 0,132 SIZE – 0,007 DPR + 0,006 AST + 0,020 ROI

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a) Konstanta = 3,647

Jika variabel Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan ROI = 0, maka nilai DER akan menjadi =.-1,519

b) Koefisien X_1 = 0,132

Setiap peningkatan 1 satuan Ukuran Perusahaan dengan asumsi keempat variabel bebas lainya konstan dan tidak berubah, maka DER akan meningkat sebesar 0,132. Namun sebaliknya, jika Ukuran Perusahaan turun 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainya tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan DER sebesar 0,132.

c) Koefisien X_2 = -0,007

Setiap peningkatan 1 satuan Dividen dengan asumsi keempat variabel bebas lainya konstan dan tidak berubah, maka DER akan menurun sebesar 0,007 Namun sebaliknya, jika Dividen turun 1 satuan dengan

asumsi variabel bebas lainya tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan DER sebesar 0,007`

d) Koefisien X_3 = 0,006

Setiap peningkatan 1 satuan Struktur Aset dengan asumsi keempat variabel bebas lainya konstan dan tidak berubah, maka DER akan meningkat sebesar 0,006. Namun sebaliknya, jika Struktur Aset turun 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainya tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan DER sebesar 0,006

e) Koefisien X_4 = 0,020.

Setiap peningkatan 1 satuan ROI dengan asumsi keempat variabel bebas lainya konstan dan tidak berubah, maka DER akan meningkat sebesar 0,020. Namun sebaliknya, jika ROI turun 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainya tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan DER sebesar 0,020.

3. Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,218. Dengan demikian menujukkan Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan ROI secara bersama-sama mempengaruhi Kebijakan Hutang sebesar 21,8% dan sisanya yaitu 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan ROI secara individual terhadap Kebijakan Hutang (Y).

a. Pengujian hipotesis 1

H_0 : β_1 = 0 Ukuran Perusahaan (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan Hutang (Y).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadapKebijakan Hutang(Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan (X_1) adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Ukuran Perusahaan (X_1) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian ini Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh terhadap Kebijakan hutang.

b. Pengujian hipotesis 2

H_0 : β_1 = 0 Dividen (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Hutang(Y).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ Dividen (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Hutang(Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel Dividen (X_2) adalah 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Dividen (X_2) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian ini Dividen (X_2) berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

c. Pengujian hipotesis 3

H_0 : $\beta_1 = 0$ Struktur Aset (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Hutang (Y).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ Struktur Aset (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Hutang (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel Struktur Aset (X_3) adalah 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Struktur Aset (X_3) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian ini Struktur Aset (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

d. Pengujian Hipotesis 4

H_0 : $\beta_1 = 0$ ROI (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Hutang (Y).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ ROI (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Hutang (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel ROI (X_4) adalah 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel ROI (X_4) > 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian ini ROI (X_4) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

2.Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Hasil perhitungan pada versi 20 diperoleh nilai signifikan adalah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel Ukuran Perusahaan (X_1), Dividen (X_2), Struktur Aset (X_3) dan ROI (X4) ≤ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah Ukuran Perusahaan (X_1), Dividen (X_2), Struktur Aset (X_3) dan ROI (X4) berpengaruh signifikan Kebijakan Hutang.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Berpengaruhnya ukuran perusahaan

terhadap kebijakan hutang dikarenakan perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula dalam hal memperoleh pinjaman dibanding perusahaan kecil.

2. Pengaruh Dividen terhadap Kebijakan Hutang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dividen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian negatif signifikan antara dividen dan DER disebabkan karena jika perusahaan mempunyai tingkat hutang yang tinggi, maka akan mengakibatkan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham semakin rendah. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan akan mengalokasikan sebagian labanya untuk membayar hutang beserta biaya bunga atas hutang yang ditangguhkan yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah laba per lembar dasar saham dan otomatis rasio dividen juga akan menurun..

3. Pengaruh Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Tidak signifikanya struktur aset terhadap kebijakan hutang dipengaruhi oleh keputusan perusahaan dalam mengalokasikan hutangnya pada persediaan bukan untuk penambahan aktiva tetap, karena dalam industri manufaktur persediaan dianggap lebih likuid dalam menghasilkan *return* dibanding dengan aset tetap.

4. Pengaruh ROI terhadap Kebijakan Hutang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. ROI berpengaruh positif signifikan disebabkan karena dimungkinkan jumlah dana *internal* yang dibutuhkan perusahaan belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Sehingga penggunaan hutang masih diperlukan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Selain itu perusahaan yang sedang berkembang juga pasti membutuhkan dana yang cukup besar yang tidak bisa dipenuhi hanya dari dana *internal* perusahaan yaitu *retairned earning*.

5. Pengaruh simultan Ukuran Perusahaan, Dividen, Struktur Aset dan ROI terhadap Kebijakan Hutang.

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

secara simultan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, dividen, struktur aset dan roi terhadap kebijakan hutang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan F sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai koefisiens determinasi (R *Square*) sebesar 0,218 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 21,8% dan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

a. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dividen berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
d. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROI berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
e. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dividen struktur asset dan ROI berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham dan Weston. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Fahmi, Irham. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fakhruddin, Hendy. M. 2008. *Go Public: Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Gramedia.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS*

Regresi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gudono, 2011. *Analisis Data MultiVariat.* Yogyakarta: BPFE.

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Herry. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Hidayat, M. Syaifudin. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang.* (online). 1 (1): 12-25, tersedia: http//:www.ejournal.unesa.ac.id, diunduh 10 Oktober 2015.

Indraswary, Herdiana. Ulfa., Kharis. Raharjo., Rta. Andini., 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Proerty dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014.* (online). 2 (2), tersedia: http//:www.jurnal.unpad.ac.id, diunduh 15 Juni 2016.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Linandi, Elizabeth. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang.* (online). 16 (1a): 61-74, tersedia: http//:www.tsm.ac.id/jba diunduh 15 Juni 2016.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta: Salemba Empat.

Rahardjo, Budi. 2009. *Analisis Fundamental Laporan Keuangan.* Jakarta: Gramedia.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi empat.* Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Sawir, Agnes. 2004, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Yogyakarta: Alfabeta.

Surya, Dennys., dan Deasy. Ariyanti. Rahayuningsih. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia.* (online). 14 (3): 213-225, tersedia: http//:www.e-jurnal.com, diunduh 10 Oktober 2015.

Susanti, Apit. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Prusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (online). 1 (1): 29-50, tersedia: http//:www.online.fe.trisakti.ac.id, diunduh 15 Juni 2016.

Utari, Dewi., Ari. Purwanti., Darsono. Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Yuniarti, Ahadiyah Muslida Dewi. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang* (online). 2 (4): 447-454, tersedia: http//:www.journal.unnes.ac.id, diunduh 15 Juni 2016.